

**Peran Kelompok Tani Sema Karya Dalam Usahatani Jagung  
Di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget Kota Manado**

*The Role Of Sema Karya Farmers Group In Corn Farming  
In Kima Atas Village Mapanget District Manado City*

**Yurike Sasaerila** <sup>(1)(\*)</sup>, **Noortje M. Benu** <sup>(2)</sup>, **Jelly R. D. Lumingkewas** <sup>(2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

\*Penulis untuk korespondensi: yurikesasaerila2@gmail.com

---

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Rabu, 17 Agustus 2023

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 29 September 2023

---

**ABSTRACT**

*This study aims to identify and describe the role of the Sema Karya Farmer Group in Corn Farming in the Kima Atas Village, Mapanget District, Manado City. This research was conducted for 3 months starting from May to July 2023. The data used in this study were Primary Data and Secondary Data. Primary data is data taken by researchers in the field from the management and members of the Sema Karya Farmer Group with a total of 14 respondents, while secondary data is data obtained from related institutions or agencies. The location of the research was carried out in Kelurahan Kima Atas in the Sema Karya Farmers Group. Data analysis in this study is descriptive analysis using a Likert scale as a measuring tool. The role of the Sema Karya Farming Group is less involved with the research results of 76.72%, this shows that the Sema Karya Farmer Group is still active although there are still indicators that need to be improved such as in evaluating farming activities so that they can obtain more information to support and expand knowledge about farming corn.*

*Keywords : farmers group; role; corn farming*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Kelompok Tani Sema Karya Dalam Usahatani Jagung di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget Kota Manado. Penelitian Ini dilakukan selama 3 bulan di mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil oleh peneliti di lapangan kepada pengurus dan anggota Kelompok Tani Sema Karya dengan total responden 14 orang, sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari lembaga atau instansi terkait. Tempat penelitian dilaksanakan di Kelurahan Kima Atas pada Kelompok Tani Sema Karya. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur. Peran Kelompok Tani Sema Karya Kurang Berperan dengan hasil penelitian 76.72%, ini menunjukkan Kelompok Tani Sema Karya masih aktif walaupun masih ada indikator yang harus di tingkatkan lagi seperti dalam mengevaluasi kegiatan berusaha agar dapat lebih banyak memperoleh informasi untuk menunjang dan memperluas pengetahuan tentang berusaha jagung.

Kata kunci : kelompok tani; peran; usahatani jagung

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia yang tergolong sebagai negara agraris, menjadikan pertanian sebagai ladang mata pencaharian utama masyarakatnya. Salah satu komoditi yang mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah jagung, karena jagung merupakan salah satu bahan pokok makanan di Indonesia yang memiliki kedudukan cukup penting setelah beras (Cristoporus & Sulaeman, 2009).

Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Jagung merupakan sumber karbohidrat terpenting kedua setelah padi, sebagian besar hasil tanaman digunakan untuk pangan dan pakan ternak. Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan tujuan, kesamaan kepentingan dan kesamaan kondisi dalam suatu lingkungan petani.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian No.67 tahun 2016 peran kelompok tani dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sebagai wahana belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Sehingga secara tidak langsung kelompok tani dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan.

Peran kelompok tani sangat strategis sebagai wadah petani untuk melakukan hubungan atau kerjasama dengan menjalin kemitraan usaha dengan lembaga-lembaga terkait dan sebagai media dalam proses transfer teknologi dan informasi dipihak lain. Peran Kelompok tani merupakan wadah organisasi dalam bekerjasama antar anggota yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusahatani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan.

Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil (Wuysang, 2014).

Kelompok tani dibentuk sesuai kebutuhan masyarakat yang memiliki tujuan yang sama dan ingin bekerja sama satu dengan yang lain. Kelompok tani biasanya ditemukan dipedesaan, karena masyarakat dipedesaan memiliki mata pencarian di bidang pertanian atau sebagai petani. Keberhasilan suatu kelompok dalam hal ini kelompok tani pada umumnya dilihat dari pencapaian hasil dari kelompok tani tersebut.

Kelurahan Kima Atas merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Mapanget Kota Manado, dengan luas wilayah 520 Ha yang mata pencaharian masyarakat mayoritas sebagai petani jagung. Kelompok Tani Sema karya dibentuk pada 13 April 2017 di rumah keluarga bapak Benny Manajang selaku Ketua Kelompok Tani Sema Karya. Komoditas yang di tekuni oleh Kelompok Tani Sema Karya yaitu komoditas jagung. Kelompok Tani Sema Karya memiliki 14 anggota kelompok tani aktif dan sering mengadakan pertemuan Kelompok Tani Sema Karya dan kegiatan bercocok tanam bersama.

Kelompok Tani Sema Karya merupakan kelompok Tani yang masih eksis dan berperan aktif bertani jagung, di bandingkan dengan kelompok-kelompok tani yang lainnya yang ada di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget Kota Manado. Kelompok Tani Sema Karya sudah masuk dalam kelas kelompok tani lanjut dimana kelas yang lebih tinggi dari kelas pemula yang sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas.

Adanya permasalahan yakni pembatasan perolehan pupuk subsidi dari Dinas Pertanian di dalam satu anggota kelompok tani hanya dapat memperoleh 3 karung pupuk urea dan 1 karung pupuk ponska sedangkan dalam bertani jagung lahan satu hektar saja membutuhkan 7 – 8 karung pupuk untuk mendapatkan hasil yang maksimal, karena untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal harus melakukan pemupukan yang teratur yaitu 3 kali pemupukan dalam 1 kali masa panen dan untuk mengatasi itu anggota kelompok tani terkadang membeli pupuk non subsidi dengan harga yang lebih mahal dan menurut anggota kelompok tani hal ini berdampak pada

penghasilan, memang akan mendapatkan hasil yang maksimal namun keuntungan yang di peroleh hanya sedikit karna adanya pengeluaran pembelian pupuk yang lebih mahal.

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai peran Kelompok Tani Sema Karya dalam Usahatani Jagung di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget Kota Manado.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran Kelompok Tani Sema Karya dalam Usahatani Jagung di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam mengembangkan wawasan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait untuk mengambil kebijakan dalam upaya peningkatan kinerja penyuluhan pertanian.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Mei, Juni, Juli tahun 2023. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget Kota Manado.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer data diambil di lapangan yaitu kepada pengurus dan anggota Kelompok Tani Sema Karya yang menjadi sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun.

Data sekunder data yang diperoleh dari Lembaga atau instansi-instansi terkait seperti Balai Penyuluh Pertanian, Kantor Kelurahan dan referensi melalui internet.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode Sampling Jenuh (Sensus). Diambil Kelompok Tani “Sema Karya” mulai dari pengurus sampai pada anggota kelompok tani, dengan jumlah responden 14 Orang. Wawancara dilakukan secara langsung pada Kelompok Tani “Sema Karya” dengan bantuan pengisian kuesioner.

### **Konsep Pengukuran Variabel**

Variable-variabel yang diukur dalam penelitian adalah:

1. Karakteristik responden.
  - a. Umur, yaitu usia responden yang dinyatakan dalam tahun.
  - b. Tingkat pendidikan, dilihat dari pendidikan terakhir responden.
2. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar didalamnya mencakup:
  - a. Peran responden dalam mengikuti pertemuan.
  - b. Peran responden dalam menyampaikan saran.
  - c. Peran responden dalam pengambilan keputusan.
3. Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama didalamnya mencakup:
  - a. Peran responden dalam kerjasama pencarian informasi usahatani.
  - b. Peran responden dalam kerjasama pada manajemen usahatani.
  - c. Peran responden merealisasikan kegiatan dalam berusahatani.
4. Peran kelompok tani sebagai unit produksi didalamnya mencakup:
  - a. Setiap anggota kelompok tani mendapatkan bantuan benih, pupuk dan lain-lain guna meningkatkan produksi jagung.
  - b. Alat dan mesin pertanian sebagai peningkat produktifitas jagung.
  - c. Petani mengevaluasi kegiatan bersama.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur peran dalam kelompok tani, dan variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel. Pertanyaan untuk mengukur peran kelompok tani di Kelurahan Kima Atas yaitu total pertanyaan sebanyak 9 dengan total responden 14 orang. Begitu juga dengan pengukuran peran dapat dilakukan dengan menggunakan Skala Likert dengan kategori:

- Berperan = B
- Kurang Berperan = KB
- Tidak Berperan = TB

Kriteria skor pengukuran peran, yakni:

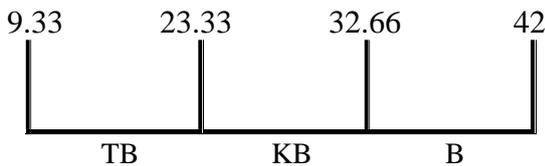
- Berperan = 3
- Kurang Berperan = 2
- Tidak Berperan = 1

Dengan cara perhitungan:

Jumlah Skor Tiap Kriteria = Capaian Skor x Jumlah Responden

- S3 = 3 x 14 = 42
- S2 = 2 x 14 = 28
- S1 = 1 x 14 = 14

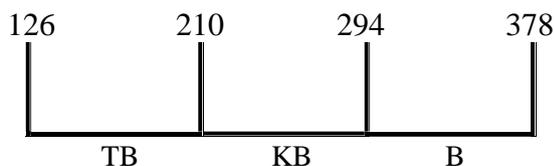
Jumlah skor ideal untuk setiap item pertanyaan skor tertinggi adalah 42 (berperan), sedangkan untuk jumlah skor terendah adalah 14 (tidak berperan).



Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui peran:

Jumlah Skor Seluruh Kriteria = Capaian Jumlah Skor x Jumlah Responden x Jumlah Instrumen Pertanyaan

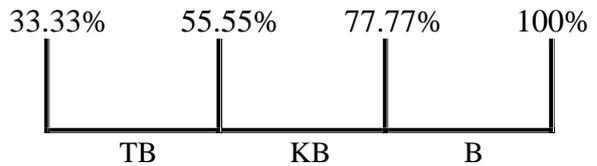
- S3 = 3 x 14 x 9 = 378
- S2 = 2 x 14 x 9 = 252
- S1 = 1 x 14 x 9 = 126



Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui tingkat peran kelompok tani:

$$\text{Tingkat Peran} = \frac{\text{Jumlah Skor Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal (Tertinggi)}} \times 100\%$$

Dengan interpretasi nilai:



Kerangan:

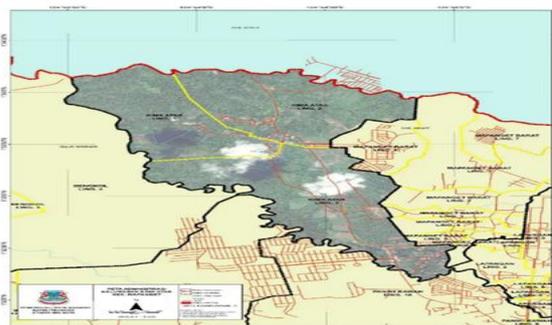
- Angka 33.33% - 55.55% = Tidak Berperan
- Angka 55.55% - 77.77% = Kurang Berperan
- Angka 77.77% - 100% = Berperan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kima Atas adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Mapanget Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara yang mempunyai luas wilayah 520 Ha dengan jumlah lingkungan yaitu 3 (tiga) dengan batas – batas wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wusa
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Paniki Bawah
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Mapanget Barat
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bengkol



Gambar 1. Peta Kelurahan Kima Atas

Jumlah kepala keluarga Kima Atas yaitu 295 KK dengan jumlah jiwa 1.173 laki-laki sebanyak 579 jiwa dan perempuan 594 Jiwa.

### Kelompok Tani Sema Karya

Kelurahan Kima Atas memiliki 10 kelompok tani yang terdiri dari 7 kelompok tani aktif dan 3 kelompok tani tidak aktif, diantaranya kelompok tani Sema Karya termasuk dalam kelompok tani yang aktif. Kelompok Tani Sema Karya ini di bentuk pada tanggal 13 april tahun 2017 dengan jumlah 14 anggota dan dikukuhkan sebagai kelompok tani kelas lanjut sejak November 2020 dan sampai kelompok tani masih dalam kelas lanjut.

Komoditas utama yang di tekuni oleh kelompok tani sema karya yaitu komoditas jagung dan ada juga anggota yang memanfaatkan lahan untuk menanam kacang tanah. Luas lahan keseluruhan kelompok tani Sema Karya jika dijumlahkan seluruh lahan anggota yaitu 18 Ha.

Pada komoditas jagung jenis bibit yang digunakan adalah Bisi 18 dengan cara penanaman langsung ke lahan dan setelah penanaman petani melakukan pemupukan tiga kali dalam satu kali masa panen dan pupuk yang digunakan yaitu pupuk urea dan ponska. Hasil yang akan dicapai dapat dihitung per hektar yaitu 7 Ton jagung kering.

Terdirinya kelompok tani Sema Karya kurang lebih 6 tahun dan sudah beberapa kali mendapatkan bantuan yang terdiri dari alat tanam jagung, kultifator, sprayer, pupuk dan bibit dari Dinas Pertanian untuk membantu anggota kelompok tani Sema Karya dalam berusaha tani jagung.

### Karakteristik Responden

#### Umur Responden Petani

Pengelompokan umur responden dilakukan dalam upaya mempermudah proses pengolahan data. Kelompok umur di bagi menjadi kelompok umur yaitu 30- 40 tahun, 41-50 tahun, 51-64 tahun.

Tabel 1. Responden Petani Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	30 - 40	1	7.15
2.	41 - 50	6	42.85
3.	51 - 64	7	50
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Umur responden yaitu dari 30 tahun sampai lebih dari 64 tahun. Umur responden pada interval 51-64 tahun memiliki persentase (50%) dengan 7

responden pada interval umur 41-50 tahun memiliki persentase (42.85%) dengan 6 responden, pada interval 30 – 40 tahun dengan nilai persentase (7.15%) dengan 1 responden, pada interval umur 51-63 tahun merupakan persentase yang terbanyak yaitu (50%) dengan responden sebanyak 7 orang, dan pada interval 41-50 tahun merupakan persentase terbanyak kedua yaitu (42.85%) dengan jumlah responden 6 orang.

#### Tingkat Pendidikan Responden Petani

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, baik itu menciptakan, menerapkan teknologi baru serta inovasi-inovasi yang baru. Tingkat pendidikan responden di mulai dari tingkat pendidikan SD, SMP, SLTA.

Tabel 2. Responden Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	6	42.86
2.	SMP	6	42.86
3.	SLTA	2	14.28
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tingkat pendidikan dengan jumlah persentase responden yang terkecil yaitu pada tingkat pendidikan SLTA sebesar (14.28%), dengan jumlah responden 2 orang dan untuk jumlah persentase responden pada tingkat pendidikan SD sebesar (42.86%), dengan jumlah responden 6 orang dan jumlah persentase pada tingkat pendidikan SMP sebesar (42.86%), dengan jumlah responden 6 orang.

#### Peran Kelompok Tani Sema Karya Sebagai Kelas Belajar

Hasil dari penilaian peran kelompok tani dalam menggunakan suatu wadah untuk tempat saling diskusi, kordinasi serta pengembangan anggota kelompok tani.

Tabel 3. Peran Kelompok Tani dapat berfungsi sebagai Kelas Belajar

No.	Pernyataan	Nilai	Persentase (%)	Kriteria
1.	Peran responden dalam mengikuti pertemuan	34	80.95	B
2.	Peran responden dalam menyampaikan saran	31	73.81	KB
3.	Peran responden dalam pengambilan keputusan	34	80.95	B
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>235.71</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>33</b>	<b>78.57</b>	<b>B</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 peran kelompok tani sebagai kelas belajar mendapatkan hasil 78.57% angka ini didapatkan dari 3 poin pernyataan yang mendapatkan angka masing – masing yaitu poin pertama peran responden dalam mengikuti pertemuan dengan hasil skor 34 dengan persentase 80.95% dengan kriteria berperan ini terlihat dari setiap anggota yang memberikan pernyataan sangat menghargai setiap pertemuan sehingga dalam setiap pertemuan hampir semua anggota menghadirinya.

Poin kedua dalam menyampaikan saran dengan hasil skor 31 dengan persentase 73.80% dengan kriteria kurang berperan ini juga terlihat dari setiap responden yang memberikan pernyataan bahwa tidak hanya sekedar menghadiri pertemuan tapi juga mengambil andil dalam memberikan saran atau pendapat, dari penelitian yang didapat beberapa anggota memang tidak terlalu mengambil andil dalam menyampaikan saran sehingga poin ketiga hanya mendapatkan kriteria kurang berperan.

Poin ketiga yaitu peran responden dalam pengambilan keputusan dengan hasil skor 34 dengan persentase 80.95% dengan kriteria berperan sesuai dengan penelitian, setiap responden memberikan pernyataan bahwa setiap anggota mempunyai hak dalam setiap keputusan, karena dalam setiap yang diputuskan dalam kelompok setiap anggota ditanyakan apakah setuju atau tidak dengan kebijakan–kebijakan yang ada dengan kata lain berdiskusi. Dari ketiga poin tersebut dijumlahkan keseluruhan menjadi 235,7 dan dibagi dengan tiga pernyataan untuk mendapatkan rata–rata 78.57%, menunjukkan kelompok tani sebagai kelas belajar berperan.

**Peran Kelompok Tani Sema Karya Sebagai Wahana Kerjasama Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Jagung**

Hasil dari penelitian peran Kelompok Tani Sema Karya sebagai wahana kerja untuk meningkatkan produktivitas tanaman jagung disajikan dalam Tabel 4.

**Tabel 4. Peran Kelompok Tani sebagai Wahana Kerjasama**

No.	Pernyataan	Nilai	%	Kriteria
1.	Peran responden dalam kerjasama pencarian informasi usahatani	32	76.19	KB

2.	Peran responden dalam kerjasama pada manajemen usahatani	31	73.81	KB
3.	Peran responden dalam merealisasikan kegiatan dalam berusahatani	34	80.95	B
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>230.95</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>32.33</b>	<b>76.98</b>	<b>KB</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama mendapatkan nilai rata–rata 76.98%, angka ini di dapatkan dari tiga poin pernyataan yang mendapatkan hasil masing–masing yaitu pada poin pertama peran responden dalam kerjasama pencarian informasi usahatani dengan hasil skor 32 dipersentasekan menjadi 76.19% dengan kriteria kurang berperan terlihat dari pernyataan setiap responden yang selalu mencari informasi tentang bertani jagung untuk menambah pengalaman bahkan untuk kemajuan usahatani tiap responden namun yang membuat kriteria menjadi kurang berperan yaitu beberapa anggota sudah merasa berpengalaman dan merasa informasi yang dimiliki sudah cukup dalam menjalankan usahatani jagung.

Poin kedua kerjasama pada manajemen usahatani dengan hasil skor 31 dipersentasekan menjadi 73.81% dengan kriteria kurang berperan sesuai dengan penelitian yang dapatkan sebagian anggota kelompok tani ini sangat antusias dan selalu mengutarakan perencanaan untuk berusahatani dalam setiap pertemuan dengan tujuan mendapatkan saran dari anggota lain yang mungkin lebih berpengalaman namun, sebagian anggota menganggap bahwa perencanaan dalam berusahatani tidak terlalu penting.

Poin ketiga peran responden dalam merealisasikan kegiatan berusahatani dengan hasil skor 34 dipersentasekan menjadi 80.95% dengan kriteria berperan, sangat terlihat jelas karena dari 14 anggota seluruhnya berusahatani dan memiliki lahan masing–masing yang digunakan untuk berusahatani jagung dan dari ketiga poin pernyataan dijumlahkan secara keseluruhan dan mendapatkan hasil 230,95 dan dibagi dengan tiga unsur pernyataan sehingga mendapatkan hasil rata–rata yaitu 76.98%, menunjukkan kelompok tani sebagai wahana kerjasama berperan.

### Peran Kelompok Tani Sema Karya Sebagai Sarana Unit Produksi

Hasil dari penelitian peran Kelompok Tani Sema Karya sebagai sarana unit produksi disajikan dalam Tabel 5.

**Tabel 5. Peran Kelompok Tani sebagai Sarana Unit Produksi**

No.	Pernyataan	Nilai	%	Kriteria
1.	Setiap anggota kelompok tani mendapatkan bantuan benih, pupuk dan alat – alat usahatani guna meningkatkan produksi jagung	35	83.33	B
2.	Alat dan mesin pertanian sebagai peningkat produktifitas jagung	33	78.57	B
3.	Mengevaluasi kegiatan bersama	26	61.90	KB
<b>Jumlah</b>		<b>94</b>	<b>223.8</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>31.33</b>	<b>74.6</b>	<b>KB</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 peran kelompok tani sebagai unit produksi mendapatkan hasil 74.6% angka didapatkan dari 3 poin pernyataan yang mendapatkan hasil masing–masing yaitu pada poin pertama setiap anggota kelompok tani mendapatkan bantuan benih, pupuk dan alat–alat usahatani guna meningkatkan produksi jagung dengan hasil skor 35 dipersentasekan menjadi 83.33% dengan kriteria berperan, sesuai dengan pernyataan setiap responden yang mengatakan bahwa terbentuknya kelompok tani sangat membantu anggota dalam memperoleh bantuan benih, pupuk dan alat–alat yang mempermudah bahkan meringankan pengeluaran setiap anggota dalam berusahatani.

Poin kedua alat dan mesin sebagai peningkat produktifitas dengan hasil skor 33 dipersentasekan menjadi 78.57% dengan kriteria berperan sesuai data yang didapatkan anggota kelompok dalam berusahatani sangat membutuhkan alat dan mesin pertanian dalam mengolah lahan dengan pernyataan setiap anggota sangat membantu untuk mempercepat pengolahan lahan.

Poin ketiga peran responden dalam mengevaluasi kegiatan bersama dengan hasil skor 26 dipersentasekan menjadi 61.90% dengan kriteria kurang berperan terlihat dari setiap satu kali masa panen dilakukan pertemuan karena kelompok tani selalu melakukan kerjasama dengan saling membantu mengumpulkan seluruh anggota

untuk melakukan panen pada setiap lahan dengan berurutan sampai seluruh lahan anggota selesai panen dan yang membuat poin ketiga menjadi kurang berperan dikarenakan beberapa anggota kelompok yang kurang aktif dalam hal itu terkadang tidak menghadirinya. Ketiga poin pernyataan dijumlahkan dan mendapatkan hasil keseluruhan 223,8 dan dibagi dengan tiga pernyataan sehingga mendapatkan hasil rata–rata yaitu 74.6%, menunjukkan bahwa kelompok tani sebagai unit produksi berperan.

### Rekapitulasi Hasil Penelitian Peran Kelompok Tani Sema Karya Dalam Usahatani Jagung

Rekapitulasi hasil dari penelitian peran Kelompok Tani Sema Karya dalam meningkatkan usaha tani jagung di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget disajikan dalam Tabel 6.

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Penelitian Peran Kelompok Tani Sema Karya**

No.	Pernyataan	Nilai	%	Kriteria
1.	Peran responden dalam mengikuti pertemuan	34	80.95	B
2.	Peran responden dalam menyampaikan saran	31	73.81	KB
3.	Peran responden dalam pengambilan keputusan	34	80.95	B
4.	Peran responden dalam kerjasama pencarian informasi usahatani	32	76.19	KB
5.	Peran responden dalam kerjasama dalam manajemen usahatani	31	73.81	KB
6.	Peran responden merealisasikan kegiatan dalam berusahatani	34	80.95	B
7.	Setiap anggota kelompok tani mendapatkan bantuan benih, pupuk dan alat – alat usahatani guna meningkatkan produksi jagung	35	83.33	B
8.	Alat dan mesin pertanian sebagai peningkat produktifitas jagung	33	78.57	B
9.	Petani mengevaluasi kegiatan bersama	26	61.90	KB
<b>Jumlah</b>		<b>290</b>	<b>690.46</b>	

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Rekapitulasi Peran Kelompok Tani Sema Karya di Kelurahan Kima Atas bahwa dihitung dari jumlah keseluruhan skor pada setiap pernyataan dan sesuai dengan hasil penelitian skor mencapai 290. Dalam penelitian ini jumlah skor ideal 378 (Tertinggi) dan jumlah skor terendah yaitu 126 (Rendah). Berdasarkan data yang di himpun dari 9 indikator pernyataan yang diajukan

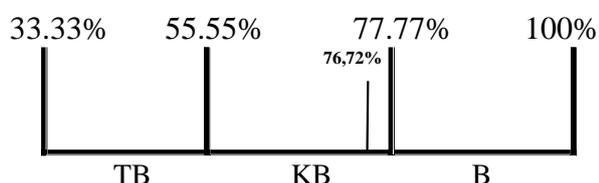
kepada 14 responden, diperoleh total skor 290. Secara persentase Tingkat Peran Kelompok Tani Sema Karya di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget Kota Manado:

$$\text{Tingkat Peran} = \frac{\text{Jumlah Skor Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal (Tertinggi)}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Peran} = \frac{290}{378} \times 100\%$$

Tingkat Peran = 76.72%

Pada Tingkat Peran diperoleh 76.72% dengan kategori Sangat Berperan, dengan interpretasi skor:



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Peran Kelompok Tani Sema Karya di Kelurahan Kima Atas Kecamatan Mapanget Kota Manado yang meliputi peran kelompok tani sebagai kelas belajar di simpulkan berperan dengan angka 78,57 ini dikarenakan keaktifan setiap anggota kelompok tani yang menghadiri pertemuan bahkan mengambil andil dalam memberikan saran bahkan mengambil peran dalam pengambilan keputusan.

Sebagai wahana kerjasama kelompok tani dikatakan kurang berperan karna memang ada beberapa anggota kelompok yang kurang aktif dalam setiap kerjasama namun di sini angka yang didapatkan 76.98% sangat mendekati ke kriteria berperan karna lebih banyak anggota yang mempunyai kerjasama yang baik antar anggota yang meliputi pencarian informasi, perencanaan sampai merealisasikan kegiatan dalam berusahatani.

Sebagai sarana unit produksi juga kurang berperan dikarenakan ada anggota yang kurang aktif dalam mengevaluasi kegiatan bersama namun disini juga angka yang di dapatkan mendekati ke kriteria berperan yaitu 74.6%, karena pernyataan anggota kelompok tani selalu memperoleh bantuan

pupuk, benih, alat dan mesin pertanian ini berdampak dalam meningkatkan produktifitas jagung.

Rekapitulasi peran Kelompok Tani Sema Karya kurang berperan (KB) dengan nilai 76.72%, mendekati ke angka berperan karena sebagian besar dari anggota kelompok tani sema karya aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok tani yang menunjang kemajuan dan keberhasilan dalam berusahatani jagung.

### Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu Kelompok Tani Sema Karya harus mempertahankan Kerjasama yang sudah terbentuk dengan baik di dalam kelompok dan lebih baik jika dikembangkan lagi dan harus lebih banyak lagi melakukan pertemuan-pertemuan dan juga sosialisasi-sosialisasi mengenai berusahatani jagung agar dapat lebih banyak informasi yang dapat menunjang atau memperluas pengetahuan tentang usahatani jagung guna meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cristoporus, C., & S. Sulaeman. 2009. Analisis Produksi Dan Pemasaran Jagung Di Desa Labuan Toposo Kecamatan Tawaeli Kabupaten Donggala. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 16(2).
- Peraturan Menteri Pertanian No. 67 Tahun 2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Wuysang, R. 2014. Modal sosial kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga suatu studi dalam pengembangan usaha kelompok tani di Desa Tincep Kecamatan Sonder. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(3).